

**DAMPAK DISPENSASI PERKAWINAN ANAK DI BAWAH UMUR
TERHADAP PENINGKATAN ANGKA PERCERAIAN
DI KABUPATEN BULELENG
(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Singaraja)**

**Oleh
Julio Alexzandro Nakmofa, NIM 2014101089
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengevaluasi implikasi hukum dari dispensasi sesuai dengan Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan di Pengadilan Negeri Singaraja. (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan hakim dalam memberikan dispensasi perkawinan kepada anak di bawah umur, serta untuk (3) mengeksplorasi dampak pemberian dispensasi terhadap tingkat perceraian di Pengadilan Negeri Singaraja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implikasi hukum dari dispensasi tersebut meliputi pencegahan perkawinan tidak sah, pengurangan risiko praktik seks bebas, serta penguatan status perkawinan dan perlindungan hukum bagi anak yang lahir dari perkawinan tersebut. (2) pertimbangan hakim dalam memberikan dispensasi perkawinan kepada anak di bawah umur didasarkan pada keadaan darurat yang terbukti selama persidangan. (3) dampak dari pemberian dispensasi juga mencakup potensi konflik rumah tangga dan kekerasan yang dapat menyebabkan perceraian, risiko kesehatan bagi anak yang dilahirkan, dan risiko kehilangan akses pendidikan karena terhentinya pendidikan anak tersebut.

Kata Kunci : Undang-undang Perkawinan, Pertimbangan Hakim, Penerapan Dispensasi Perkawinan, Perceraian.

**THE IMPACT OF THE DISPENSATION OF MINOR MARRIAGE
ON INCREASING DIVORCE RATES
IN BULELENG DISTRICT
(Case Study at the Singaraja District Court)**

**By
Julio Alexzandro Nakmofa, NIM 2014101089
Law Department**

This research aims to (1) analyze the factors influencing judges' decisions in granting marriage dispensations to underage individuals and to evaluate the legal implications of such dispensations in accordance with Law Number 16 of 2019 concerning Marriage at the Singaraja District Court. (2) Another objective is to (3) explore the impact of granting dispensations on the divorce rate at the Singaraja District Court. The research methodology employed is empirical legal research with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, with sample selection using purposive sampling. (1) Data analysis was conducted qualitatively descriptively. The research findings indicate that judges' considerations in granting marriage dispensations to underage individuals are based on proven emergency circumstances during the trial. (2) The legal implications of such dispensations include preventing invalid marriages, reducing the risk of premarital sexual activity, as well as strengthening the marital status and legal protection for children born from such marriages. However, (3) the impact of granting dispensations also encompasses the potential for domestic conflicts and violence leading to divorce, health risks for the children born, and the risk of losing access to education due to the discontinuation of the children's education.

Keywords: *Marriage Law, Judge's Consideration, Application of Marriage Dispensation, Divorce.*